

## ABSTRAK

**Salimah** : Analisis Naratif Audio Visual dalam Karya Animasi (Studi Kasus Animasi Nussa Rara)

Nussa Official merupakan kanal YouTube animasi anak yang mengemas nilai-nilai keagamaan, moral, dan adab keseharian melalui alur penceritaan yang dekat dengan dunia anak-anak. Salah satu episodenya, *Lekas Sembuh Iboy*, menghadirkan narasi tentang konflik antar-teman, empati, serta pentingnya meminta maaf dan memaafkan secara natural dan komunikatif. Fenomena ini menarik untuk diteliti karena penyampaian dakwah melalui kisah kepada anak-anak di era digital memerlukan media yang kreatif, komunikatif, dan adaptif terhadap perkembangan teknologi. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis bagaimana unsur *Story* yang meliputi *events*, *characters*, *setting*, dan pesan serta unsur *Discourse* yang meliputi teknik visual, dialog dan narasi, audio, serta *editing* dikonstruksi dalam penyampaian dakwah kisah pada animasi *Nussa Rara*. Teori yang digunakan adalah analisis naratif Seymour Chatman yang membedakan struktur cerita (*story*) dan cara penyampaian (*discourse*). Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan analisis naratif dan berlandaskan paradigma konstruktivisme. Data diperoleh melalui wawancara mendalam dengan tim produksi Visinema Studios, observasi adegan, serta studi dokumentasi, kemudian dianalisis menggunakan model interaktif Miles, Huberman, dan Saldaña.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa konstruksi *Story* diawali dari penentuan nilai moral berbasis Al-Qur'an dan Hadis yang dituangkan ke dalam konflik keseharian melalui struktur tiga babak. Penokohan dibangun dari sudut pandang anak berbasis *slice of life*, dengan memperlihatkan karakter anak yang tidak sempurna namun belajar dari pengalaman melalui keteladanan (*uswatun hasanah*). Pada unsur *Discourse*, dakwah kisah disampaikan melalui visualisasi empati sejak tahap *storyboard*, penggunaan dialog kasual yang natural, pemanfaatan aktor suara cilik, penggunaan audio sebagai pendukung suasana emosional, serta penyuntingan yang mendukung alur cerita. Kesimpulan penelitian menunjukkan bahwa perpaduan *Story* dan *Discourse* dalam animasi *Nussa Rara* mengonstruksi dakwah kisah melalui penyajian cerita yang dekat dengan kehidupan anak, sehingga nilai-nilai akhlak Islam dapat disampaikan secara komunikatif, edukatif, dan menyenangkan.

**Kata Kunci** : Analisis Naratif, Seymour Chatman, Tabligh Kisah, Animasi Nussa Rara, Dakwah Digital

## **ABSTRACT**

**Abstract :** *Visual Audio Narrative Analysis in Animated Works (A Case Study of Nussa Rara Animation)*

*Nussa Official is a children's animation YouTube channel that packages religious, moral, and daily etiquette values through storylines that resonate with the world of children. One of its episodes, Lekas Sembuh Iboy (Get Well Soon Iboy), presents a narrative about peer conflict, empathy, and the importance of apologizing and forgiving in a natural and communicative manner. This phenomenon is interesting to study because delivering da'wah (Islamic preaching) through stories to children in the digital era requires media that are creative, communicative, and adaptive to technological developments. This study aims to analyze how the Story elements—comprising events, characters, setting, and messages—and the Discourse elements—comprising visual techniques, dialogue and narration, audio, and editing—are constructed in delivering story-based da'wah in the Nussa Rara animation. The theory employed is Seymour Chatman's narrative analysis, which distinguishes between the story structure (story) and its means of expression (discourse). This research uses a qualitative method with a narrative analysis approach grounded in the constructivism paradigm. Data were collected through in-depth interviews with the Visinema Studios production team, scene observations, and documentation studies, then analyzed using the interactive model by Miles, Huberman, and Saldaña.*

*The results show that the Story construction begins with identifying moral values based on the Qur'an and Hadith, which are then translated into everyday conflicts through a three-act structure. Characterization is built from a child's perspective based on a slice-of-life approach, portraying imperfect child characters who learn from experiences through exemplary conduct (uswatun hasanah). In terms of Discourse, story-based da'wah is conveyed through the visualization of empathy starting from the storyboard stage, the use of natural casual dialogue, child voice actors, audio elements that enhance emotional atmosphere, and editing that supports narrative flow. The study concludes that the integration of Story and Discourse in the Nussa Rara animation constructs story-based da'wah by presenting narratives closely tied to children's lives, allowing Islamic moral values to be conveyed in a communicative, educational, and enjoyable manner.*

**Keywords:** *Narrative Analysis, Seymour Chatman, Story-Based Da'wah (Tabligh Kisah), Nussa Rara Animation, Digital Da'wah*